PANDUAN PENGGUNAAN

SP2HP Online

Layanan Informasi Perkembangan Hasil Penyidikan

Pusat Informasi Kriminal Nasional (Pusiknas) Bareskrim Polri
Alamat layanan: sp2hp.go.id

Edisi Oktober 2026

Daftar Isi

Tentang SP2HP Online....3
1. Membuka SP2HP Online....4
2. Mengisi Data Diri....4
3. Mencari dengan Nomor LP Lengkap....5
4. Mencari dengan Nomor Urut LP....5
5. Menjalankan Pencarian....6
6. Membaca Hasil Pencarian....8
7. Menghubungi Penyidik dan Pengaduan Reserse....9
8. Memberi Penilaian Layanan....9
9. Mencari Perkara Lain....10
10. Jika Mengalami Kendala....10
11. Pertanyaan yang Sering Diajukan....11

Tentang SP2HP Online

SP2HP Online adalah layanan dari Pusiknas Bareskrim Polri untuk mengetahui perkembangan penanganan sebuah Laporan Polisi (LP) secara daring, tanpa harus datang ke kantor polisi. SP2HP adalah singkatan dari Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyidikan.

Layanan ini dapat digunakan oleh orang yang tercatat sebagai pihak dalam perkara, misalnya pelapor, korban, saksi, atau kuasa hukumnya. Tidak perlu membuat akun atau login.

Melalui SP2HP Online, Anda dapat melihat:

- data pokok Laporan Polisi: tanggal, jenis kejahatan, undang-undang, pasal, status terakhir, dan satuan yang menangani,
- perkembangan perkara: urutan kegiatan penyelidikan/penyidikan yang sudah dilakukan beserta tanggalnya,
- daftar penyidik yang menangani perkara, lengkap dengan tautan WhatsApp,
- tautan Pengaduan Reserse, dan formulir penilaian layanan.

Yang perlu disiapkan sebelum memulai:

- NIK Anda (sesuai KTP),
- peran Anda dalam perkara (misalnya PELAPOR atau KORBAN),
- nomor Laporan Polisi lengkap, **atau** nomor urut LP beserta model LP (A/B), tahun, dan Polda tempat LP dibuat,
- perangkat dengan koneksi internet yang dapat mengakses layanan Google (dibutuhkan untuk verifikasi reCAPTCHA).

Istilah yang digunakan dalam panduan ini:

Istilah	Arti
LP	Laporan Polisi, laporan awal yang menjadi dasar penanganan perkara.
LP Model A	LP yang dibuat oleh anggota Polri sendiri, misalnya karena menemukan langsung suatu tindak pidana.
LP Model B	LP yang dibuat berdasarkan laporan masyarakat.
Nomor urut LP	Angka urutan pada nomor LP. Contoh: pada LP/B/**125**/IX/2026/SPKT/POLDA METRO JAYA, nomor urutnya 125.
Pihak Terlibat	Orang yang tercatat dalam perkara beserta perannya: pelapor, terlapor, tersangka, saksi, korban, atau advokat (kuasa hukum).
Penyidik	Anggota Polri yang ditugaskan menangani perkara.

1. Membuka SP2HP Online

1. Buka peramban (browser) seperti Google Chrome, Microsoft Edge, atau Safari di komputer atau ponsel.
2. Ketik alamat **sp2hp.go.id** lalu tekan Enter.
3. Halaman pencarian berjudul **INFORMASI PERKEMBANGAN HASIL PENYIDIKAN** akan tampil.



Gambar 1. *Halaman pencarian SP2HP Online.*

Formulir di sisi kanan terdiri dari kolom data diri, dua pilihan cara mencari (tab **NOMOR LP LENGKAP** dan **NOMOR URUT LP**), tombol **Cek Perkembangan Perkara**, dan tombol **CHAT HELPDESK SP2HP**.

2. Mengisi Data Diri

Dua kolom berikut wajib diisi, apa pun cara mencari yang Anda pilih.

1. Isi kolom **NIK Pihak Terlibat** dengan NIK Anda sesuai KTP.
2. Klik kolom **Pihak Terlibat Sebagai**, lalu pilih peran Anda dalam perkara: PELAPOR, TERLAPOR, TERSANGKA, SAKSI, KORBAN, ADVOKAT PELAPOR, ADVOKAT TERLAPOR, atau ADVOKAT TERSANGKA.



Gambar 2. *Pilihan pada kolom Pihak Terlibat Sebagai.*

> **Penting**
>
> NIK dan peran harus **sama persis** dengan yang tercatat di perkara. Misalnya, jika Anda tercatat sebagai KORBAN, memilih PELAPOR akan membuat pencarian gagal walaupun nomor LP-nya benar.
>
> Kuasa hukum menggunakan **NIK sendiri** dengan peran ADVOKAT PELAPOR, ADVOKAT TERLAPOR, atau ADVOKAT TERSANGKA, dan harus sudah tercatat sebagai kuasa hukum di perkara tersebut.

3. Mencari dengan Nomor LP Lengkap

Gunakan cara ini jika Anda memegang surat LP atau mengetahui nomor LP secara lengkap. Cara ini paling tepat karena nomor dicocokkan utuh.

1. Klik tab **NOMOR LP LENGKAP** (tab ini sudah terpilih saat halaman dibuka).
2. Isi kolom **Nomor Laporan Polisi Lengkap** dengan nomor LP utuh, misalnya LP/B/125/IX/2026/SPKT/POLDA METRO JAYA.
3. Lanjutkan ke bagian 5 (Menjalankan Pencarian).

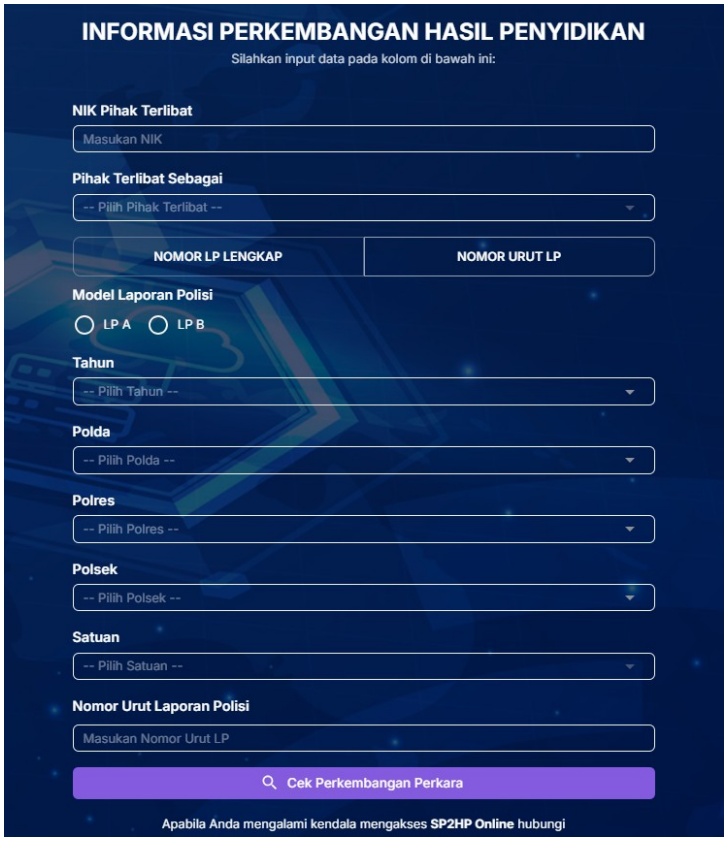
Tips menulis nomor LP:

- Salin persis seperti tertulis di surat LP, termasuk tanda garis miring (/), angka Romawi bulan, dan singkatan satuan.
- Tulis dengan **huruf besar semua**. Penulisan campuran (misalnya Polda padahal tercatat POLDA) bisa membuat LP tidak ditemukan.
- Spasi di awal atau akhir nomor tidak menjadi masalah.

4. Mencari dengan Nomor Urut LP

Gunakan cara ini jika Anda tidak memegang nomor LP lengkap, tetapi mengetahui nomor urutnya. Sistem akan mencari LP yang cocok dengan isian Anda.

1. Klik tab **NOMOR URUT LP**.
2. Pada **Model Laporan Polisi**, pilih **LP A** atau **LP B**.
3. Pada **Tahun**, pilih tahun LP dibuat.
4. Pada **Polda**, pilih Polda tempat LP dibuat. Anda dapat mengetik sebagian nama untuk mempercepat pencarian.
5. Jika Anda yakin, isi juga **Polres**, **Polsek**, dan **Satuan**. Kolom-kolom ini boleh dikosongkan.
6. Isi **Nomor Urut Laporan Polisi** dengan angka saja, misalnya 125.
7. Lanjutkan ke bagian 5 (Menjalankan Pencarian).



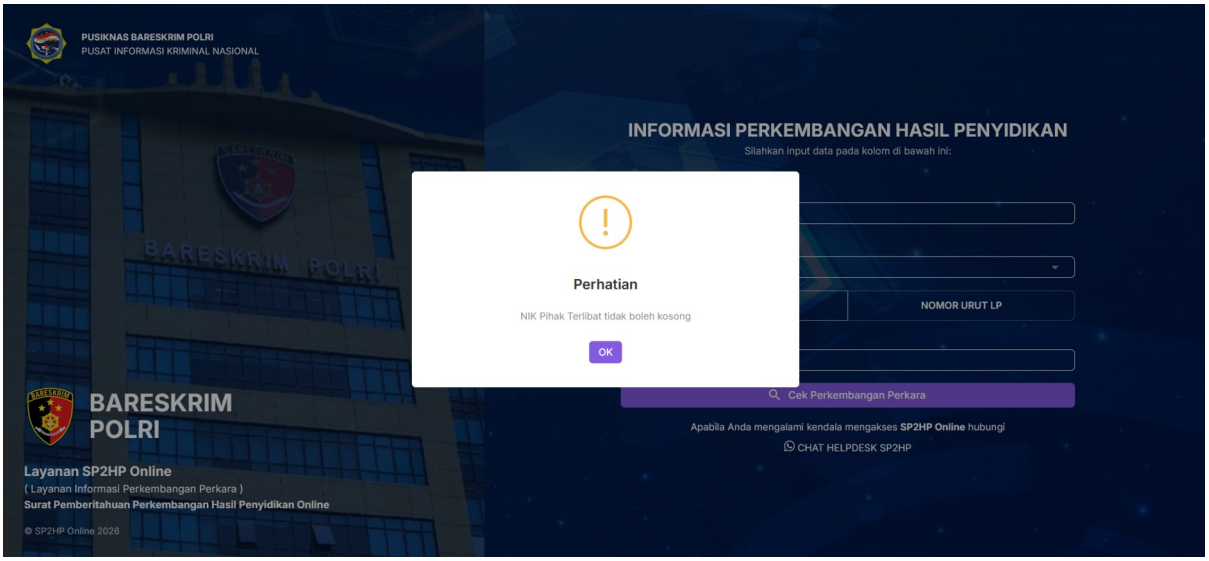
Gambar 3. *Tab NOMOR URUT LP.*

Hal yang perlu diperhatikan:

- Model LP, Tahun, Polda, dan Nomor Urut **wajib** diisi. Polres, Polsek, dan Satuan boleh dikosongkan.
- Pilihan wilayah bertingkat: Polda → Polres → Polsek. Mengganti Polda akan mengosongkan Polres, Polsek, dan Satuan. Mengganti Polres akan mengosongkan Polsek dan Satuan.
- Isi hanya yang Anda yakini. Semakin sedikit kolom pilihan yang diisi, semakin luas pencarian. Jika LP tidak ditemukan, coba kosongkan Polres, Polsek, dan Satuan.
- Pilihan tahun dimulai dari 2020. Untuk LP yang lebih lama, gunakan tab NOMOR LP LENGKAP.

5. Menjalankan Pencarian

1. Setelah semua kolom terisi, klik tombol **Cek Perkembangan Perkara**. Tulisan pada tombol berubah menjadi **Memproses...**
2. Sistem menjalankan verifikasi reCAPTCHA dari Google di latar belakang. Biasanya tidak ada yang perlu Anda lakukan. Sesekali Google menampilkan tantangan, misalnya memilih gambar. Selesaikan tantangan itu agar pencarian berlanjut.
3. Jika data cocok, halaman hasil (**Data Laporan Polisi**) akan tampil. Jika tidak, muncul jendela **Perhatian** berisi alasannya.



Gambar 4. *Contoh jendela peringatan Perhatian.*

Pesan yang mungkin muncul dan yang perlu dilakukan:

Pesan	Yang perlu dilakukan
NIK Pihak Terlibat tidak boleh kosong	Isi NIK Anda.
Pihak Terlibat Sebagai tidak boleh kosong	Pilih peran Anda dalam perkara.
Nomor LP Lengkap tidak boleh kosong	Isi nomor LP pada tab NOMOR LP LENGKAP.
Nomor Urut LP / Tahun / Polda / Model LP tidak boleh kosong	Lengkapi kolom yang disebutkan pada tab NOMOR URUT LP.
Nomor LP tidak ditemukan	Periksa kembali penulisan nomor LP, atau coba cara mencari yang lain (lihat bagian 10).
NIK tipe pihak terlibat tidak sesuai dengan perkara ini	LP ditemukan, tetapi NIK atau peran tidak cocok. Periksa NIK dan pilih peran yang tercatat di perkara.
Verifikasi reCAPTCHA gagal, silakan coba lagi	Klik tombol Cek Perkembangan Perkara sekali lagi.
Verifikasi reCAPTCHA tidak berhasil. Pastikan koneksi internet stabil ...	Periksa koneksi internet. Matikan pemblokir iklan, atau gunakan jaringan lain yang tidak memblokir layanan Google.
Terjadi kesalahan saat memproses pencarian ...	Tunggu beberapa saat, lalu coba lagi. Jika terus terjadi, hubungi helpdesk.

Pada tab NOMOR URUT LP, di bawah kolom nomor urut juga bisa muncul tulisan merah seperti **Nomor urut hanya boleh berisi angka**. Perbaiki isiannya sesuai tulisan tersebut.

6. Membaca Hasil Pencarian

Halaman hasil tampil otomatis setelah pencarian berhasil. Isinya dari atas ke bawah: data Laporan Polisi, perkembangan perkara, daftar penyidik, Pengaduan Reserse, penilaian layanan, dan riwayat penilaian.

6.1 Data Laporan Polisi



Gambar 5. *Bagian atas halaman hasil.*

Baris	Arti
Nomor Laporan Polisi	Nomor LP sebagaimana tercatat di sistem. Bentuknya bisa sedikit berbeda dari yang Anda ketik, misalnya huruf besar semua.
Tanggal LP	Tanggal laporan dibuat.
Jenis Kejahatan	Kategori tindak pidana yang dilaporkan.
Undang-Undang dan Pasal	Dasar hukum yang dikenakan pada perkara.
Status Terakhir	Tahap penanganan perkara saat ini.
Satker	Satuan kerja yang menangani perkara.

6.2 Perkembangan Perkara

Bagian ini menampilkan riwayat kegiatan penanganan perkara dalam bentuk garis waktu. Setiap kartu berisi nama tahapan, tanggal, dan keterangan singkat, misalnya "Telah dilakukan pemeriksaan terhadap saksi".

- Urutan dari kegiatan paling lama (atas) sampai paling baru (bawah). Kartu paling bawah adalah kegiatan terbaru.
- Yang ditampilkan hanya kegiatan yang dokumennya sudah selesai/final. Kegiatan yang dokumennya masih dalam proses belum muncul.
- Jika belum ada kegiatan yang bisa ditampilkan, muncul tulisan **Belum ada perkembangan perkara.**

6.3 Daftar Penyidik

Bagian ini menampilkan penyidik yang sedang ditugaskan menangani perkara: pangkat dan nama, jabatan, serta nomor telepon.



Gambar 6. *Bagian Daftar Penyidik (nama dan nomor pada gambar adalah contoh).*

- Yang ditampilkan hanya penyidik yang surat penugasannya masih aktif dan memiliki nomor telepon yang tercatat lengkap.
- Jika tidak ada satu pun, muncul tulisan **Tidak ada data penyidik**.

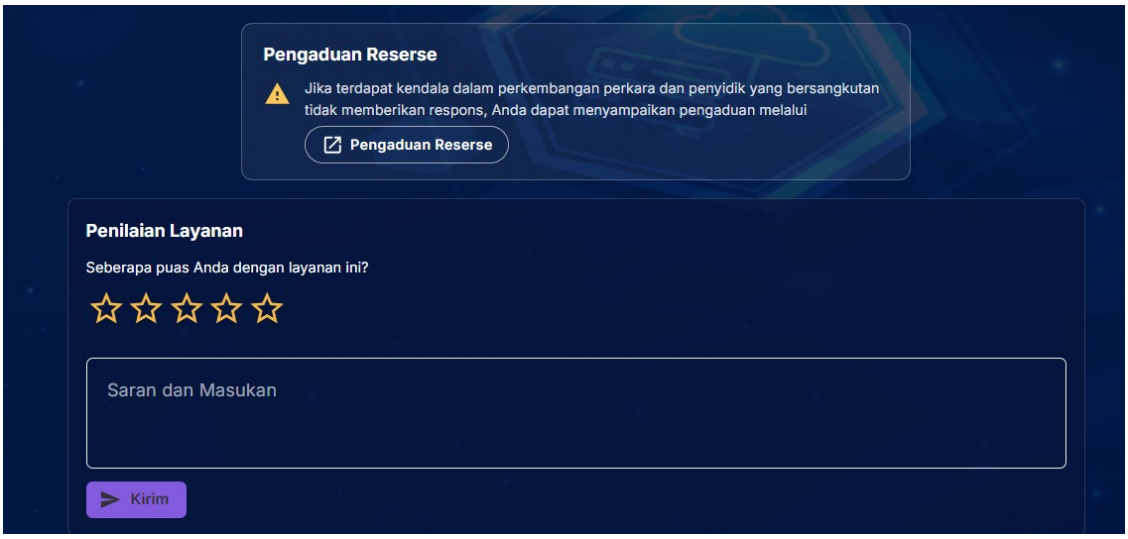
7. Menghubungi Penyidik dan Pengaduan Reserse

7.1 Menghubungi penyidik

Klik **nomor telepon berwarna hijau** di Daftar Penyidik. WhatsApp akan terbuka dan Anda dapat langsung mengirim pesan kepada penyidik tersebut.

7.2 Pengaduan Reserse

Jika terdapat kendala dalam perkembangan perkara dan penyidik tidak memberikan respons, klik tombol **Pengaduan Reserse**. Tombol ini membuka layanan pengaduan reserse Polri di tab baru.



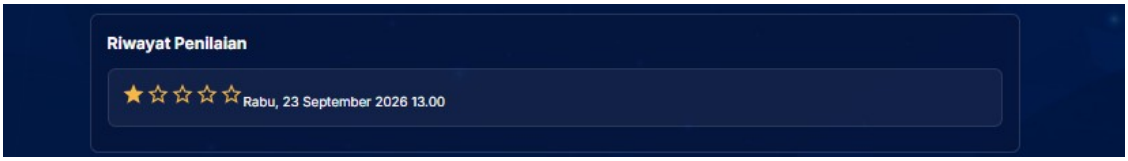
Gambar 7. *Bagian Pengaduan Reserse dan Penilaian Layanan.*

8. Memberi Penilaian Layanan

Bantu kami meningkatkan layanan dengan memberikan penilaian.

1. Pada bagian **Penilaian Layanan**, klik bintang sesuai tingkat kepuasan Anda (1 sampai 5).
2. Tulis saran atau masukan pada kolom **Saran dan Masukan** (boleh dikosongkan).
3. Klik **Kirim**. Jika berhasil, muncul pesan **Terima kasih! Penilaian Anda telah disimpan.**

Penilaian yang sudah dikirim tampil pada bagian **Riwayat Penilaian**, dengan yang terbaru di atas.



Gambar 8. *Bagian Riwayat Penilaian.*

> **Penting**
> Riwayat Penilaian dapat dilihat oleh pihak lain yang juga membuka hasil perkara yang sama. **Jangan menuliskan data pribadi**, seperti nomor telepon atau alamat, pada kolom saran.

9. Mencari Perkara Lain

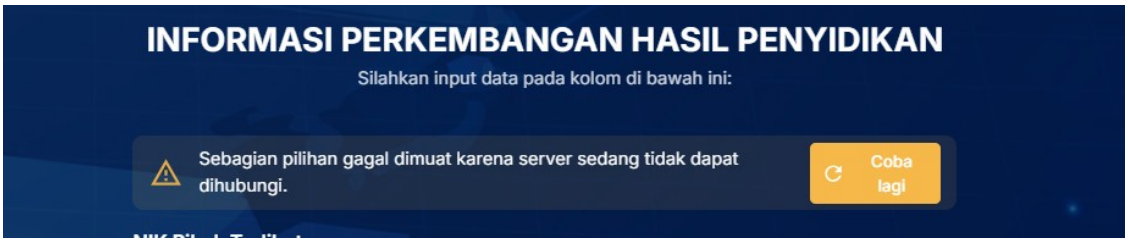
1. Klik tombol **Kembali** di kiri atas halaman hasil.
2. Halaman pencarian akan tampil kembali dalam keadaan kosong.
3. Isi data perkara yang ingin dicari, lalu klik **Cek Perkembangan Perkara**.

> **Penting**
> Hasil pencarian **tidak memiliki tautan** yang bisa disimpan atau dibagikan. Untuk melihat hasil yang sama di lain waktu, lakukan pencarian ulang.

10. Jika Mengalami Kendala

Masalah	Yang dapat dilakukan
Muncul pesan kuning **Sebagian pilihan gagal dimuat**, atau daftar Polda/peran kosong	Klik tombol **Coba lagi** pada pesan tersebut (lihat gambar di bawah tabel ini). Pilihan yang sudah Anda isi tidak akan terhapus.
Tombol Cek diklik tetapi lama tidak ada perubahan	Tunggu hingga muncul hasil atau pesan. Jika muncul pesan reCAPTCHA, matikan pemblokir iklan atau gunakan jaringan lain. Sebagian jaringan kantor memblokir layanan Google.
Tampilan halaman terlihat aneh atau tombol tidak berfungsi setelah ada pembaruan layanan	Muat ulang halaman tanpa cache: tekan **Ctrl+F5** di komputer, atau tutup lalu buka kembali tab di ponsel.
Halaman memuat ulang sendiri	Koneksi ke server sempat terputus dan tersambung kembali otomatis. Isi kembali formulir lalu lakukan pencarian.

Masalah	Yang dapat dilakukan
Muncul **Nomor LP tidak ditemukan**	Periksa penulisan nomor LP dengan huruf besar semua. Coba tab NOMOR URUT LP dengan Polda saja. LP juga harus sudah tercatat di data LP pusat.
Muncul **NIK tipe pihak terlibat tidak sesuai dengan perkara ini**	LP sudah ditemukan, tetapi NIK atau peran tidak cocok. Pastikan NIK sesuai KTP dan pilih peran yang tercatat saat LP dibuat.



Gambar 9. *Pesan "Sebagian pilihan gagal dimuat" dengan tombol Coba lagi.*

Jika kendala masih berlanjut, klik tombol hijau **CHAT HELPDESK SP2HP** di bawah tombol Cek Perkembangan Perkara. WhatsApp helpdesk akan terbuka dengan pesan awal "Kendala SP2HP". Ceritakan kendala Anda beserta tangkapan layar (screenshot) bila ada, **tanpa** menyertakan NIK lengkap.

11. Pertanyaan yang Sering Diajukan

T: Apakah saya perlu membuat akun?
J: Tidak. Cukup NIK, peran, dan nomor LP.

T: Apakah orang lain bisa melihat perkara saya?
J: Pencarian hanya berhasil jika NIK dan perannya tercatat di perkara tersebut. Pihak lain yang tercatat di perkara yang sama juga dapat melihat hasil perkara itu.

T: Penyidik mengatakan sudah memeriksa saksi, tetapi belum muncul di Perkembangan Perkara. Kenapa?
J: Dokumen pemeriksaan kemungkinan masih dalam proses atau menunggu persetujuan. Kegiatan baru tampil setelah dokumennya selesai/final.

T: Daftar penyidik kosong atau penyidik saya tidak muncul. Kenapa?
J: Penyidik hanya ditampilkan jika surat penugasannya masih aktif dan nomor teleponnya tercatat lengkap. Hubungi satuan yang menangani perkara.

T: Jenis kejahatan atau pasal kosong. Kenapa?
J: Data tindak pidana pada LP belum lengkap. Hubungi satuan yang menangani perkara.

T: Apakah pencarian saya dicatat?
J: Ya. Setiap pencarian dicatat untuk keperluan statistik dan audit layanan.